ABSTRAK

Al-Qur'an mengajarkan agar manusia saling tolong menolong, topang menopang dan saling membantu dalam meringankan beban kehidupan orang lain. Tolong menolong yang diajarkan dala Al-Qur'an bercirikan kebajikan, bukan hal yang sebaliknya, yaitu tolong menolong dalam hal perbuatan dosa dan permusuhan. Ini berarti bahwa manusia dalam bermu'amalah diatur dalam ketentuan syara' untuk tidak merugikan orang lain dan tetap memelihara tali persaudaraan. Salah satu bentuk pertolongan (mu'amalah) yang sering terlihat dalam kehidupan manusia adalah bentuk utang-piutang. Pelaksanaan utang-piutang yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gedong Boyo Untung Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan antara Pedagang (berpiutang) dan Petani (berutang) ada dua sistem yang dilakukan. Menurut hasil pengamatan sementara, sistem praktek utang piutang tersebut belum mencerminkan rasa keadilan, sebab ada pihak yang merasa dirugikan, sementara pihak lain banyak mendapat keuntungan. Rumusan maslah dalam pembahsan ini adalah; 1). Bagaimana diskripsi sistem pelaksanaan utang piutang yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam di desa Gedong Boyo Untung Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan pada tahun 1993. 2). Apakah sistem itu berpengaruh terhadap pendapatan Petani (berutang). 3). Dan bagaimana tinjauan Hukum Islam tentang sistem pelaksanaan utang-piutang itu. Apakah ada penyimpangan-penyimpangan terhadap Hukum Islam atau tidak.

Teknik penggalian data dalam penelitian ini menggunakan teknik Interview (wawancara). Sedangkan metode analisa datanya menggunakan Analisa Kwalitatif dengan tahapan; Editing, Pengorganisasian data, Penemuan hasil penelitian. Untuk metode bahasan hasil penelitian, menggunakan Metode Induktif dan Metode Komperatif. Kesimpulan dalam pembahasan ini adalah; 1). Utang-Piutang yang dilakukan oleh pedagang (berpiutang) dan petani (berutang) di Desa Gedong Boyo Untung Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan dilakukan dengan dua sistem, yakni; a. berupa uang sebagai modal usaha pertanian padi dengan perjanjian akan mengembalikan berupa padi dengan harga pada saat itu, b. berupa barang sebagai sarana modal usaha pertanian tambak, dengan perjanjian akan dikembalikan berupa uang sesuai dengan harga barang pada saat utang. 2). Dua sistem yang dilakukan oleh masyarakat desa Gedong Boyo Untung Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan antara pedagang dan petani berpengaruh terhadap pendapatan Petani. Pengaruhnya bersifat positif yaitu membantu menyediakan modal usaha pertanian petani yang cepat dan mendapatkan keuntungan dari usaha pertanianyang dikelolanya. 3). Dua system pelaksanaan utang-piutang itu sesuai dengan Hukum Islam. Ini dilihat dari mekanisme pelaksanannya yakni sistem transaksi utang-piutang itu sah menurut Hukum Islam dan didukung dengan manfaat dari dampak yang ditimbulkannya.

Kata Kunci : Utang-Piutang, Pendapatan Petani, Hukum Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id